



MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAKU UMKM DI ERA DIGITALIASI MENGUNAKAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI PLUT KUMKM SUMATERA BARAT

*Improving The Ability of Msme Actors In The Digitalization Era Using The Learning
Management System (LMS) at Plut Kumkm West Sumatera*

**Nurfiah^{1*}, Wahyudi¹, Rahmi Eka Putri¹, Derisma¹, Budy Satria¹, Luthfil Khairi¹, Anggi
Hadi Wijaya¹, Afdhal Dinilhak¹, Arifan Rahman¹, Ajeng Dwi Asti¹, Adi Arga Arifnur¹,
Putri Sakinah², Muhammad Dawi Syauqi¹, Sherly Ananda Putri¹, Siti Fadhilah Rahmi¹**

¹Departemen Informatika, Universitas Andalas, ²Program Studi Informatika, Universitas
Adzkia

Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat

*Alamat korespondensi : nurfiah@it.unand.ac.id

(Tanggal Submission: 13 Desember 2024, Tanggal Accepted : 31 Juli 2025)



Kata Kunci :

*Learning
Managemet
System (LMS),
Wordpress,
Pelatihan,
UMKM,
Sumatera Barat*

Abstrak :

PLUT KUMKM Sumatera Barat berperan sebagai pioner dalam mendukung pengembangan UMKM dan koperasi melalui berbagai layanan, termasuk bidang sumber daya manusia melalui pelatihan. pelaksanaan pelatihan yang telah memiliki keterbatasan dalam jangkauan dan efektivitas. Kendala utama adalah keterbatasan jarak dan waktu bagi pelaku UMKM di daerah terpencil serta kesulitan dalam monitoring dan evaluasi pelatihan. Di era digitalisasi penerapan *Learning Management System (LMS)* dapat solusi untuk meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi pelatihan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mengembangkan LMS untuk mempermudah pengelolaan pelatihan, memperluas jangkauan peserta, serta meningkatkan efektivitas pelatihan bagi UMKM. LMS dirancang menggunakan CMS *WordPress* dengan beberapa plugin tambahan seperti Tutor LMS untuk pengelolaan materi, quiz, dan sertifikat, serta plugin *WooCommerce* untuk manajemen pendaftaran peserta menggunakan sistem kupon gratis. Metode pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan uji coba. LMS yang dikembangkan memungkinkan pelatihan dapat dilaksanakan secara fleksibel tidak terbatas ruang dan waktu selama memiliki akses internet, terstruktur, dan terukur. Fitur seperti manajemen materi, evaluasi daring, dan pendaftaran menggunakan kupon memudahkan administrasi dan meningkatkan partisipasi pelaku UMKM di seluruh wilayah

Sumatera Barat. Pemanfaatan LMS efektif mengatasi keterbatasan pelatihan konvensional karena tidak harus dilakukan secara tatap muka. Dengan menggunakan LMS, PLUT KUMKM dapat memperluas jangkauan pelatihan sampai ke daerah-daerah, meningkatkan kualitas pendampingan, dan mendukung percepatan digitalisasi UMKM di Sumatera Barat untuk berkembang, bertumbuh dan beradaptasi seiring dengan perkembangan dunia digital.

Key word :

Learning Management System (LMS), Wordpress, e-course, UMKM, West Sumatera

Abstract :

PLUT KUMKM West Sumatra acts as a pioneer in supporting the development of MSMEs and Cooperatives through various services, including the field of human resources through training. Implementation of training that has limitations in reach and effectiveness. The main obstacle is the limited distance and time for MSME actors in remote areas and difficulty in monitoring and evaluating training. In the digitalization era, the application of Learning Management System (LMS) can be a solution to increase training flexibility and efficiency. This community service aims to develop LMS to facilitate training management, expand the reach of participants, and increase the effectiveness of training for MSMEs. LMS is designed using WordPress CMS with several additional plugins such as LMS tutors for material management, quizzes, and certificates, and WooCommerce plugins for participant registration management using a free coupon system. Development methods include needs analysis, system design, implementation, and trials. The LMS developed allows training to be carried out flexibly unlimited space and time as long as it has internet access, structured, and measurable. Features such as material management, online evaluation, and registration using coupons facilitate administration and increase the participation of MSME actors in all regions of West Sumatra. Utilization of LMS is effective in overcoming conventional training limitations because it does not have to be done face to face. By using LMS, PLUT KUMKM can expand the reach of training to regions, improve the quality of assistance, and support the acceleration of MSME digitalization in West Sumatra to develop, grow, and adapt in line with the development of the digital world.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Nurfiah., Wahyudi., Putri, R. E., Derisma., Satria, B., Khairi, L., Wijaya, A. H., Dinilhak, A., Rahman, A., Asti, A. D., Arifnur, A. A., Sakinah, P., Syauqi, M. D., Putri, S. A., & Rahmi, S. F. (2025). Meningkatkan Kemampuan Pelaku Umkm Di Era Digitaliasi Menggunakan Learning Management System (LMS) Di Plut Kumkm Sumatera Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3380-3395. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i7.2692>

PENDAHULUAN

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat yang berada di Kota Padang merupakan instansi pemerintahan di bawah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat sebagai pioner dalam upaya menaikkan kelas pelaku UMKM dan Koperasi serta menumbuhkan kegiatan kewirausahaan di Sumatera Barat, dengan melakukan kegiatan pendampingan dan memfasilitasi pelaku koperasi dan UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Terdapat 5 (lima) bidang Layanan PLUT-KUMKM Sumatera Barat



yaitu 1). Bidang Kelembagaan membantu mendampingi dan memfasilitasi pembentukan koperasi, legalitas, advokasi serta perlindungan UMKM; 2). Bidang Sumber Daya Manusia yaitu memberikan dan memfasilitasi pelatihan kewirausahaan, magang serta pengembangan kapasitas; 3). Bidang Produksi yaitu membantu mencari akses bahan baku produk, pengembangan produk dan standarisasi produk yang dihasilkan; 4). Bidang Pembiayaan yaitu membantu dalam penyusunan proposal usaha, mediasi dengan lembaga keuangan serta membantu bagaimana melakukan manajemen keuangan yang baik; 5). Bidang Pemasaran yaitu membantu promosi produk melalui media digital seperti web profil UMKM dan sosial media, bazar produk, dan mitra-mitra PLUT KUMKM (Nurfiah et al., 2024).

Pada tahun 2024 PLUT KUMKM Sumatera Barat menjadi PLUT terbaik di Indonesia karena melakukan sebuah langkah inspiratif untuk mendorong digitalisasi UMKM agar tumbuh berkelanjutan, kolaborasi multi sektor dan melakukan transformasi digital (Darosha, 2024). Sumatera Barat memiliki beberapa PLUT yaitu 1 PLUT tingkat provinsi yang berada di Padang dan 2 buah PLUT tingkat kabupaten/kota yaitu di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku Koperasi dan UMKM dalam mengembangkan usaha dan produk yang dihasilkan, saat ini pelatihan dilakukan secara *Luring* dan *Daring*, Permasalahan yang timbul ketika pelatihan dilaksanakan secara *Luring* yaitu terbatas oleh jarak dan waktu bagi pelaku UMKM yang tinggal di daerah yang jauh dari kantor PLUT, kemudian jika pelatihan dilakukan secara *daring* menggunakan aplikasi zoom tidak memiliki fitur evaluasi terstruktur sehingga terkendala ketika melakukan proses monitoring, evaluasi, pendampingan dan tindak lanjut. Di era digitalisasi pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dalam membantu mempermudah pekerjaan manusia (Nurfiah et al., 2024) salah satunya adalah penggunaan sebuah *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran atau pelatihan. LMS adalah *software* atau perangkat lunak yang digunakan sebagai media pembelajaran *daring* (Sari et al., 2024), dengan menggunakan LMS maka dapat melakukan pengelolaan materi pembelajaran berupa text, file audio video, evaluasi pembelajaran seperti quiz dan pemberian sertifikat pelatihan. LMS merupakan jenis pembelajaran *daring* yang membutuhkan akses internet (Pinoa et al., 2021) maka pelatihan dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja selama memiliki akses internet sehingga pelatihan dapat berjalan fleksibel. Penggunaan LMS diharapkan dapat mengelola pelatihan dengan mudah seperti jadwal, pengelolaan materi pelatihan, monitoring dan evaluasi.

LMS yang akan digunakan oleh PLUT dirancang khusus menggunakan *Content Management System* (CMS) *Wordpress*, Tutor LMS dan *WooCommerce*. CMS merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengelola konten seperti menambahkan, memperbaharui, menghapus, pencarian dan publikasi dengan mudah, konten dapat berupa teks, grafik, gambar, audio video atau format lain (Aseprudin et al., 2020), CMS dapat diperoleh secara gratis atau *open source* (Nurharjadmo et al., 2023) salah satu CMS yang populer adalah *Wordpress*. CMS *Worpress* merupakan CMS berbasis web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dan bersifat *open source* sehingga dapat dikembangkan dengan mudah (Rahmah et al., 2022), selanjutnya menambahkan *plugin* Tutor LMS untuk mempermudah pengelolaan pelatihan seperti membuat materi pelatihan, kuis, sertifikat pelatihan (Zidan et al., 2024), selanjutnya menambahkan *plugin* *WooCommerce*, pada dasarnya plugin ini digunakan untuk membuat dan mengelola toko online seperti manajemen produk, pemesanan, metode pembayaran dan pemilihan pengiriman barang (Suryadana et al., 2025), pada LMS PLUT *WooCommerce* digunakan untuk manajemen pelatihan, menampilkan pelatihan yang masih tersedia, dan pendaftaran pelatihan. Pelatihan yang disediakan oleh PLUT bersifat gratis, sehingga setiap peserta yang akan mengikuti pelatihan akan diberikan kode berupa kupon khusus yang diinputkan ketika akan melakukan pendaftaran, hal ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan pelatihan dan menyaring hanya peserta yang mempunyai kupon yang dapat mendaftar.

Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Daring Dalam Meningkatkan Keterserapan Pelatihan Menggunakan CMS Di Balai Latihan Kerja Purwakarta” hasil ujicoba dengan menggunakan kuisioner kepada responden instruktur dan peserta LMS mendapatkan hasil baik sebagai media pelatihan secara daring untuk meningkatkan keterserapan dan memperluas kebermanfaatan pelatihan (Prakarsa et al., 2023), pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Pemanfaatan Website E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online Dengan Content Management System” LMS dapat menjadi pembelajaran yang nyaman bagi guru dan murid pada masa *pandemic* Covid-19 (Sedyono et al., 2022), penelitian yang berjudul “Pengembangan Learning Management System Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peserta Pelatihan Desain Grafis Di Balai Latihan Kerja Singosari” pengembangan LMS menggunakan CMS *Wordpress* dan Plugin Tutor LMS digunakan sebagai media pembelajaran daring pelatihan desain grafik, hasilnya LMS dapat menjadi media pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses melalui berbagai perangkat (Zidan et al., 2024), berdasarkan permasalahan diatas dan hasil diskusi dengan pihak PLUT KUMKM pada kegiatan pengabdian sebelumnya maka disepakati membuat sebuah LMS sebagai media pelatihan yang dilakukan secara daring agar kemampuan pelaku UMKM meningkat di era digital dan menjadi strategi yang konkret dalam menghadapi tantangan pelatihan UMKM di era digital.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mempermudah PLUT-KUMKM dalam melakukan pengelolaan pelatihan online secara efektif dan efisien, dapat memperluas jangkauan pelatihan sehingga pelaku UMKM di daerah dapat mengikuti pelatihan tanpa harus datang ke kantor PLUT-KUMKM Sumatera Barat dan bagi pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jum’at, 29 November 2024 bertempat di kantor PLUT-KUMKM dengan peserta tim pengabdian masyarakat Departemen Informatika terdiri dari dosen dan mahasiswa serta ketua koordinator PLUT dan staff. Pengabdian menggunakan metode yang terstruktur dan sistematis agar tujuan dari pengabdian tercapai sesuai dengan perencanaan yaitu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya di era digital (Novrianty et al., 2025), tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 . Metode Kegiatan

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dijelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan PkM sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan PkM sebelumnya juga dilaksanakan pada PLUT KUMKM pada tanggal 25 Juni tahun 2024 dengan judul “Peningkatan Aksesibilitas UMKM melalui Implementasi Pembuatan Web Profil Pada PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat”, pada saat sesi diskusi dan evaluasi mitra menyampaikan permasalahan yang dihadapi yaitu pelaksanaan pelatihan masih terbatas dan belum optimal, masih banyak para pelaku UMKM yang belum bisa mengikuti pelatihan dikarenakan keterbatasan jarak dan waktu pelaksanaan, terutama pelaku UMKM yang berada pada tingkat kelurahan atau kecamatan di Kabupaten/Kota, oleh karena

ini mitra meminta kepada tim PkM untuk memberikan solusi agar pelatihan dapat dilakukan secara daring.

2. Analisis dan Solusi

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim PkM melakukan analisis dan memberikan rancangan solusi yaitu dengan membuat sebuah *Learning Management System* (LMS) menggunakan CMS *Wordpress*, Plugin Tutor LMS dan *WooCommerce* yang dapat digunakan untuk mengelola pelatihan secara *daring*, sehingga pelaku UMKM yang berada di daerah dapat mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha di era digital ini.

3. Persiapan

Pada tahapan ini tim melakukan rapat koordinasi dan analisis kebutuhan yang diperlukan selama pelaksanaan PkM, koordinasi dengan mitra, menyusun proposal, merancang LMS, membuat beberapa contoh materi dan pelatihan, melakukan uji coba dan revisi sistem.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PkM yang telah dilakukan sebelumnya, Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 29 November tahun 2024 yaitu dimulai dari pembukaan oleh tim PkM, kata sambutan oleh koordinator PLUT, sambutan dari ketua departemen informatika, presentasi LMS yang telah buat, diskusi, penutupan dan sesi dokumentasi.

5. Evaluasi

Pada tahapan ini tim PkM melakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui umpan balik dari mitra terhadap LMS yang telah dipresentasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di PLUT KUMKM Sumatera Barat pada tanggal 29 November tahun 2024 dengan judul Penerapan Aplikasi LMS untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di era digital, kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari pelaksanaan PkM sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan judul Peningkatan Aksesibilitas UMKM melalui Implementasi Pembuatan Web Profil Pada PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan PkM ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari identifikasi permasalahan, melakukan analisis terhadap masalah serta memberikan usulan solusi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi Mitra dalam mengelola dan melaksanakan pelatihan secara daring dan mempermudah pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan pelatihan secara daring.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan metode yang telah dipilih sebagai berikut :

1. Tahapan Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dilakukan melalui sesi diskusi pada pelaksanaan PkM Sebelumnya yaitu pada tanggal 25 Juni 2024, dari hasil diskusi didapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh mitra masih terbatas dan kurang optimal, masih banyak pelaku UMKM terutama yang tinggal di daerah belum dapat mengikuti pelatihan karena terkendala jarak dan waktu, Jumlah UMKM yang telah didampingi dan difasilitasi oleh PLUT-KUMKM telah mencapai 64.000 UMKM dengan berbagai jenis kategori. Gambar 2 berikut ini merupakan suasana diskusi tim PkM dengan mitra.



Gambar 2. Proses Diskusi Identifikasi Masalah

2. Tahapan Analisis Masalah dan Solusi

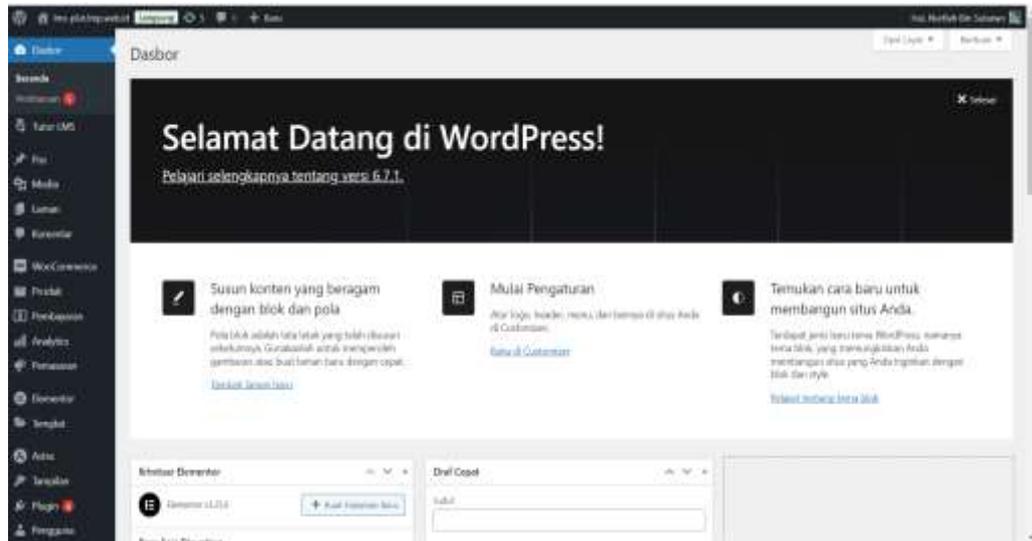
Setelah melakukan diskusi dengan mitra dan ditemukan permasalahan maka tim PKM langsung menganalisis permasalahan tersebut dan memberikan beberapa pilihan solusi, akhirnya disepakati oleh tim dan mitra untuk membuat dan menerapkan sebuah LMS yang digunakan untuk melaksanakan pelatihan secara daring pada PLUT KUMKM. LMS dipilih karena memungkinkan untuk monitoring dan evaluasi pelatihan secara berkelanjutan dan pelaksanaan pelatihan menjadi terstruktur dan terukur.

3. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim mempersiapkan pelaksanaan PKM dan memastikan bahwa seluruh kebutuhan yang diperlukan telah siap, kemudian merancang dan membuat LMS menggunakan CMS *WordPress*, menggunakan Tutor LMS untuk manajemen pelatihan seperti membuat pelatihan, materi pelatihan, evaluasi atau quiz dan mempersiapkan sertifikat pelatihan bagi peserta yang telah selesai mengikuti pelatihan. Selanjutnya menggunakan *WooCommerce* untuk memastikan hanya peserta yang memiliki akses saja yang dapat mengikuti pelatihan. LMS yang dibuat memiliki 2 buah bagian yaitu bagian *backend* yang digunakan untuk pengelolaan pelatihan dan bagian *frontend* yang digunakan untuk masyarakat umum dan pelaku usaha melihat serta melakukan registrasi pelatihan. berikut dokumentasi aplikasi LMS yang telah dibuat :

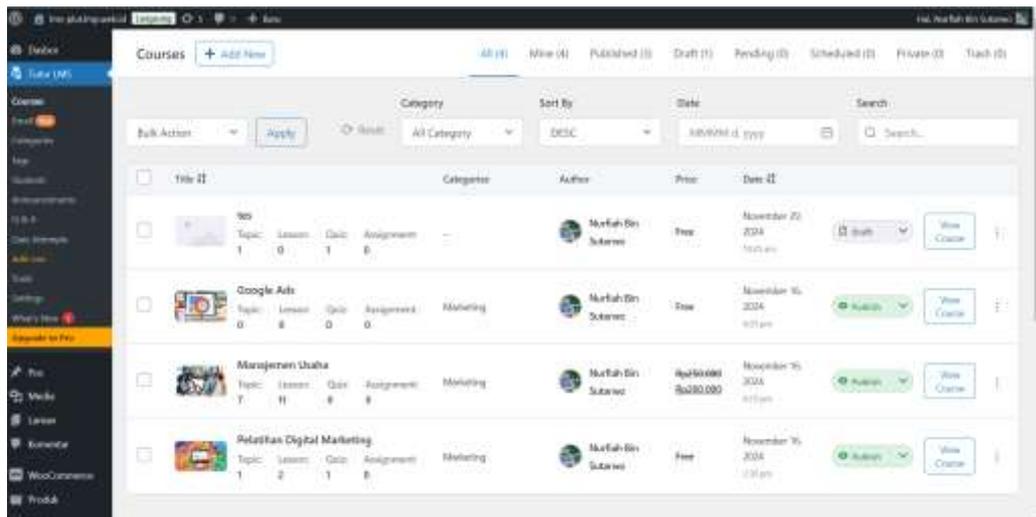
- *Backend*

Backend merupakan bagian aplikasi yang berkaitan dengan server dan basis data yang saling berinteraksi untuk menjalankan fungsi dari aplikasi (Salim et al., 2021), Backend pada aplikasi LMS digunakan oleh pihak mitra untuk mengelola pelatihan secara daring, Gambar 3 berikut ini merupakan tampilan Dashboard aplikasi yang menampilkan informasi awal ketika login ke aplikasi.



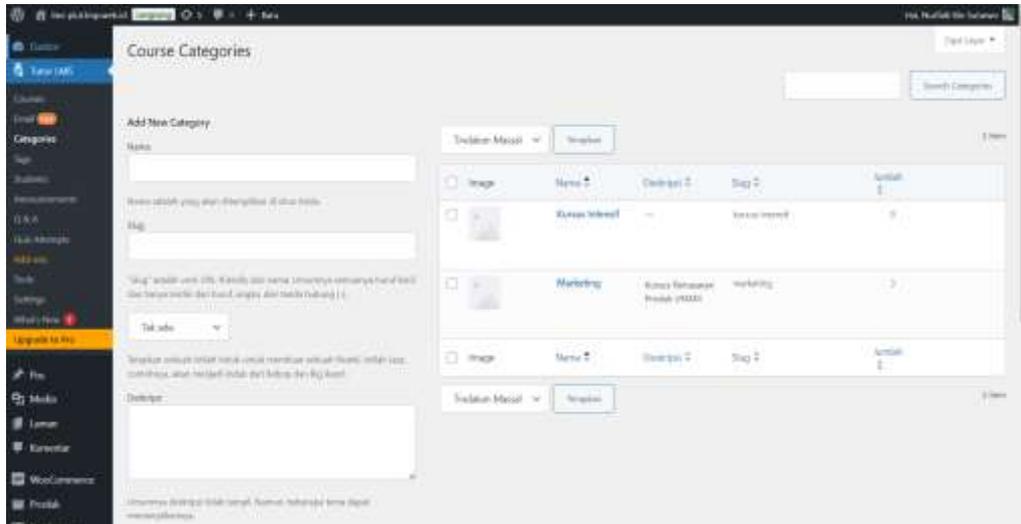
Gambar 3 . Halaman Dashboard

Gambar 3. Halaman dashboard merupakan halaman utama admin untuk melakukan manajemen konten atau pelatihan yang ada pada PLUT-KUMKM. Jika ingin menambahkan pelatihan baru dapat memilih menu Tutor LMS, melakukan pengaturan kupon pelatihan dengan memiliki menu WooCommerce.



Gambar 4. Daftar Pelatihan

Pada Gambar 4 terlihat tampilan informasi daftar pelatihan yang tersedia pada LMS. Pada halaman ini juga terdapat fitur untuk menambahkan pelatihan baru, mengubah bahkan menghapus pelatihan.



Gambar 5. Kategori Pelatihan

Pada Gambar 5 terlihat tampilan daftar kategori pelatihan yang tersedia.

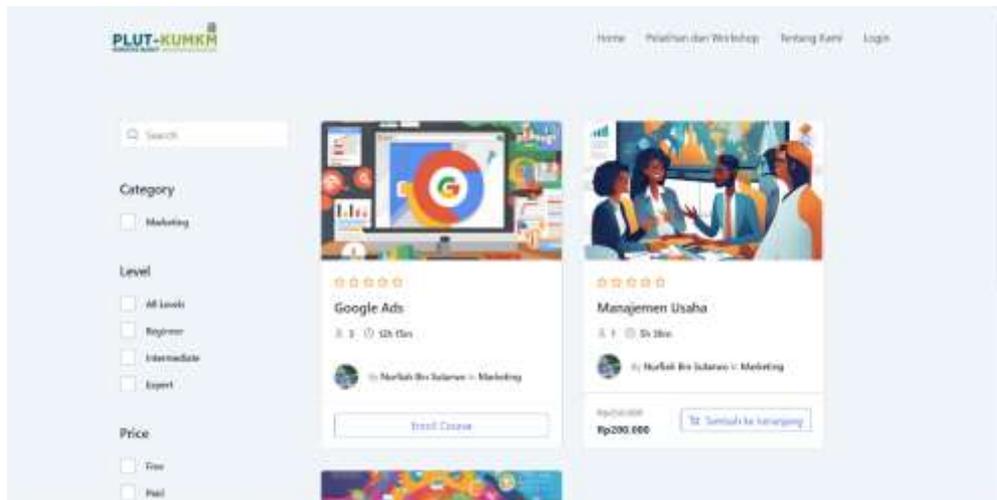
- **Frontend**

Frontend adalah bagian aplikasi yang langsung dapat digunakan secara langsung oleh pengguna akhir tanpa harus masuk kedalam aplikasi (Hadi, 2024), Frontend LMS dapat diakses oleh seluruh Masyarakat luas tanpa perlu login ke aplikasi, pada frontend ditampilkan halaman utama yang berisi informasi umum terkait pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM Sumbar, Daftar Pelatihan, dan tentang PLUT. Tampilan halaman utama LMS dapat dilihat seperti Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Halaman Utama

Pada Gambar 6 terlihat tampilan halaman utama atau awal LMS ketika diakses oleh masyarakat umum. Pada halaman ini terdapat informasi keuntungan mengikuti pelatihan online, informasi pelatihan terbaru, testimoni peserta dan pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan oleh peserta.



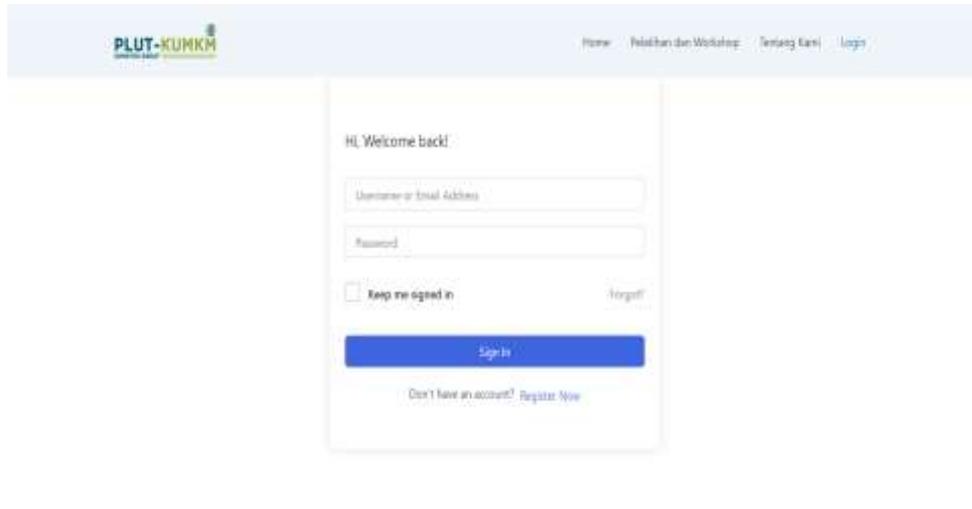
Gambar 7. Halaman Pelatihan

Pada Gambar 7 terlihat Halaman Pelatihan yang menampilkan informasi pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM. Selain itu peserta juga dapat melakukan pencarian berdasarkan kategori dan tingkatan pelatihan.



Gambar 8. Halaman Tentang Kami

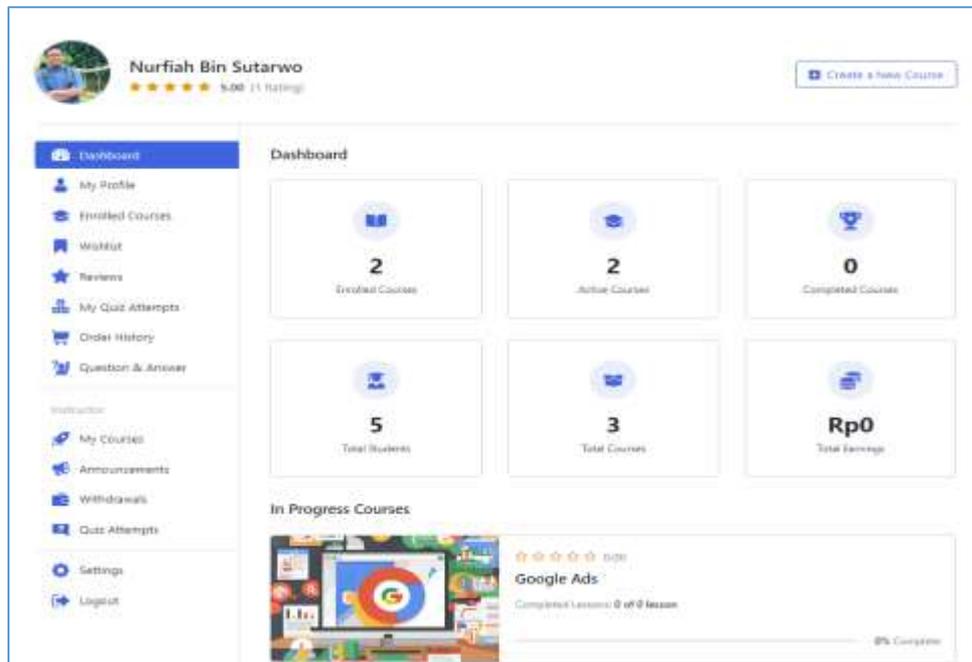
Pada Gambar 8 terlihat halaman yang menampilkan LMS PLUT-KUMKM. Fungsi dan layanan yang terdapat pada PLUT, sehingga Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi layanan yang tersedia.



Gambar 9. Halaman Login

Pada Gambar 9 terlihat halaman login bagi peserta yang telah memiliki akun LMS, jika belum memiliki akun bisa melakukan pendaftaran terlebih dahulu, halaman pendaftaran akun terlihat seperti Gambar 10 berikut ini.

Gambar 10. Halaman Register



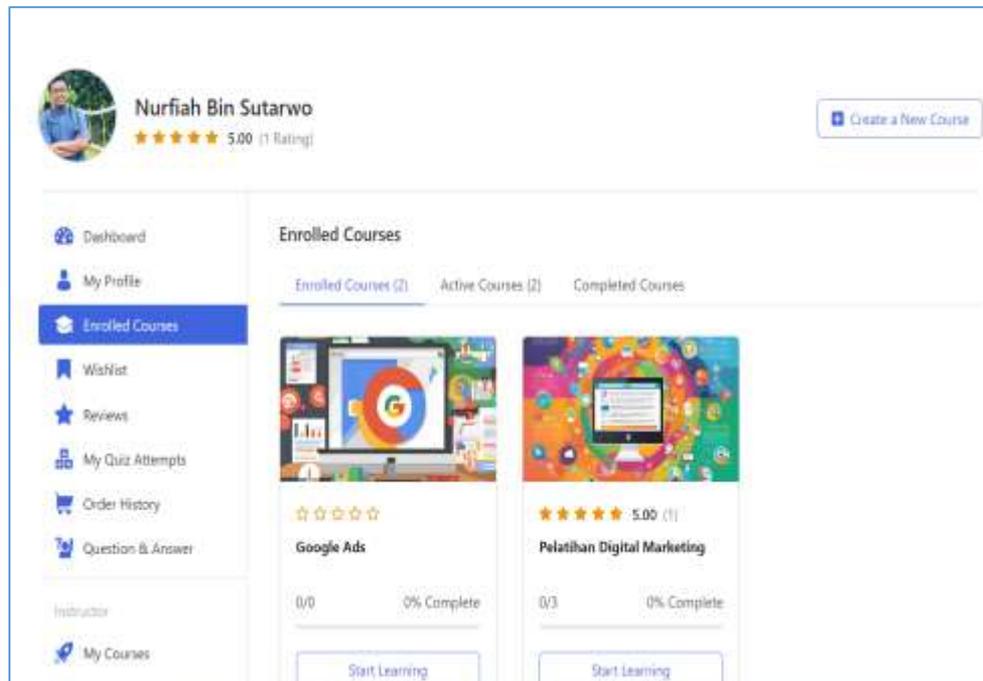
Gambar 11. Halaman Dashboard Peserta

Pada Gambar 11 terlihat halaman dashboard peserta ketika login ke LMS, pada halaman ini ditampilkan secara rinci informasi tentang riwayat pelatihan peserta yang pernah dilakukan. Pada halaman ini juga terdapat informasi jumlah pelatihan yang tersedia, jumlah pelatihan yang diikuti dan progres pelatihan. selain itu peserta juga dapat melakukan perubahan informasi data pribadi.



Gambar 12. Tampilan Pelatihan

Pada Gambar 12 terlihat halaman ketika peserta sedang mengakses materi pelatihan. materi pelatihan dapat berupa video, text, grafik atau gambar, kemudian terdapat navigasi konten yang mempermudah peserta untuk mengulangi Kembali pada materi sebelumnya.



Gambar 13. Halaman Kursus Saya

Pada Gambar 13 terlihat daftar pelatihan-pelatihan yang sedang atau telah diikuti oleh peserta. Jika peserta ingin melanjutkan atau memulai pelatihan dapat langsung klik tombol start learning. jika login sebagai instuktur pada halaman ini dapat menambahkan topik pelatihan baru.

4. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di kantor PLUT KUMKM Sumatera Barat pada tanggal 29 November 2024 dengan mempresentasikan aplikasi LMS yang telah dibuat. Kegiatan Pelaksanaan PkM meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Pembukaan Acara PkM

Pembukaan Kegiatan PkM dibuka oleh pembawa acara yaitu Budy Satria, M.Kom dosen Departemen Informatika dapat dilihat seperti Gambar 14 berikut ini.



Gambar 14. Pembukaan Acara

- Sambutan pihak PLUT KUMKM
Kegiatan PkM ini disambut langsung oleh Koordinator PLUT KUMKM Sumatera Barat yaitu Dr. Ice Eryora, S.E., M.Kom dapat dilihat seperti Gambar 15 berikut ini.



Gambar 15. Sambutan oleh pihak PLUT KUMKM

- Sambutan oleh tim PkM
Sambutan tim PkM disampaikan oleh Dr. Ir. Wahyudi, MT selaku ketua Departemen Informatika, kemudian juga memperkenalkan seluruh tim PkM yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa kepada mitra, dapat dilihat seperti Gambar 16 berikut ini.



Gambar 16. Sambutan Tim PkM

- Presentasi LMS
Presentasi Cara penggunaan LMS dan demo LMS oleh Nurfiah, M.Kom Dosen Informatika dapat dilihat seperti Gambar 17 berikut ini.



Gambar 17. Presentasi LMS

5. Evaluasi

Setelah LMS selesai dipresentasikan, tahapan selanjutnya adalah diskusi terhadap LMS yang telah dibuat. Proses diskusi berjalan dengan lancar dan pihak PLUT KUMKM sangat antusias untuk menerapkan aplikasi LMS untuk pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan secara daring, pihak PLUT KUMKM berharap kegiatan PkM ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Diskusi yang dilakukan terlihat seperti Gambar 18 berikut.



Gambar 18. Sesi Diskusi

Setelah proses diskusi dan evaluasi selesai dilaksanakan maka telah selesai juga kegiatan PkM, selanjutnya dilakukan sesi dokumentasi kegiatan dengan foto bersama seperti terlihat pada Gambar 19 berikut ini.



Gambar 19. Foto Bersama

Pada Gambar 19 terlihat foto bersama dosen, mahasiswa dan pihak PLUT-KUMKM setelah selesai melaksanakan kegiatan PkM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM telah selesai dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, sesuai dengan tujuan PkM penerapan aplikasi LMS PLUT-KUMKM untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di era digital maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Aplikasi LMS telah berhasil dibuat dan dapat digunakan untuk mengelola dan melaksanakan pelatihan secara online.
- Aplikasi LMS terdiri dari backend untuk mengelola pelatihan dan frontend tampilan untuk masyarakat umum atau peserta
- Materi pelatihan dapat berupa teks, gambar, audio dan video. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan cara quiz dan dapat memberikan sertifikat bagi peserta yang telah menyelesaikan pelatihan.
- Jangkauan peserta pelatihan lebih luas karena pelatihan dapat dilakukan secara daring selagi memiliki perangkat dan akses internet.
- Melakukan sosialisasi baik secara langsung atau menggunakan media digital bahwa pelatihan pada PLUT KUMKM dapat dilakukan secara daring menggunakan LMS
- Menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang dapat diikuti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aseprudin, M., & Gata, G. (2020). Penggunaan content management system WordPress pada toko RedSoul untuk penerapan aplikasi e-commerce.
- Darosha, M. (2024, December 31). UMKM Sumatera Barat makin go digital, kolaborasi PLUT akselerasi dorong perubahan. *Indonesiana*. <https://www.indonesiana.id/>
- Hadi, A. P. (2024). *Mengenal frontend development*. Yayasan Prima Agus Teknik.

- Novrianty, R., Salamah, U. G., Apria, I., Septian, W., Syaputra, K., Nazhirah, A., Soraya, A., Meylani, A., Istinabiyah, D. D., Sari, D. M. R., & Fadilah, L. (2025). Pelatihan dan pendampingan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2802–2810. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2626>
- Nurfiah, D., Dinilhak, A., Khairi, L., Satria, B., Hadi Wijaya, A., Dwi Asti, A., & Rahman, A. (2025). Digitalization of rural water management: Android-based billing for community systems using the ADDIE model. *Journal of Information System and Technology Research*, 4(2). *(halaman tidak tersedia)*
- Nurfiah, S., Satria, B., Khairi, L., Eka Putri, R., Sakinah, P., Khairuno, R., Al Ghifari, R., Fahreri, H., & Safira Andini, D. (2024). Peningkatan aksesibilitas UMKM melalui implementasi pembuatan web profil pada PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.997>
- Nurharjadmo, W., Khadija, M. A., Usman, I. L., Administrasi, M., & Vokasi, S. (2023). Content management system OpenCart untuk mendukung smart branding bisnis kosmetik. *NOCTIS, 2*(1). <https://journal.uns.ac.id/noctis/index>
- Pinoa, M. A., & Hendry. (2021). Pengembangan dan penerapan konten H5P pada e-learning berbasis LMS menggunakan Moodle (studi kasus: PT Global Infotech Solution). *Jurnal MDP*, 8(2). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Prakarsa, M., Saleh, A. Q., & Firdaus, K. Z. (2023). Pemanfaatan media daring dalam meningkatkan keterserapan pelatihan menggunakan CMS di Balai Latihan Kerja Purwakarta. *Jurnal Media Infotama*, 19(2).
- Rahmah, Z., Derta, S., Antoni Musril, H., & Okra, R. (2022). Perancangan website Eduji menggunakan CMS WordPress. *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 1(2), 205–218. <https://doi.org/10.57255/intellect.v1i2.206>
- Salim, A., & Ishaq, C. (2021). Pembuatan backend aplikasi pemandu pariwisata menggunakan framework Laravel untuk obyek wisata di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal XYZ*, 7(2).
- Sari, N. M., Fauzi, M., & Hamidi, A. (2024). Implementasi learning management system (LMS) sebagai media pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 4(2), 79–88.
- Sedyono, E., Hasibuan, Z. A., Setyawan, I., Purnama Harahap, E., & Darmawan, A. (2022). Pelatihan pemanfaatan website e-learning sebagai media pembelajaran online dengan content management system. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.815>
- Suryadana, P. E., Parwita, W. G. S., Ari, R. T., & Aryandana, G. S. (2025). Optimalisasi penggunaan website e-commerce sebagai katalog produk digital dan media pemasaran busana adat Bali pada DEPO Udeng Ces. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 679–692. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.4081>
- Zidan, H. O., Pramono Adi, E., & Fajarianto, O. (2024). Pengembangan learning management system sebagai media pembelajaran untuk peserta pelatihan desain grafis di Balai Latihan Kerja Singosari. *Jurnal ABC*, 1(2).